

## ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT GENERASI MUDA PETANI PADA SEKTOR PERTANIAN DI KECAMATAN PANCA RIJANG KABUPATEN SIDENRENG RAPPANG

*Analysis of Factors that Influence of the Young Farmers Generation in the Agricultural Sector in Panca Rijang District Sidenreng Rappang Regency*

**Muhammad Harum Haeruddin<sup>1\*</sup>, Fitriani R<sup>2</sup>, dan Aksal Mursalat<sup>3</sup>**

<sup>1,2,3</sup>*Program Studi Agribisnis, Fakultas Sains dan Teknologi  
Universitas Muhammadiyah Sidenreng Rappang*

<sup>1\*</sup>*harumhaeruddin01@gmail.com*

### ABSTRAK

Saat ini masih terdapat permasalahan serius di sektor pertanian dimana petani berusia tua (lebih dari 55 tahun) jumlahnya semakin meningkat, sementara tenaga kerja usia muda semakin berkurang. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh motivasi, kepribadian, ekonomi keluarga, dan keadaan lingkungan terhadap minat generasi muda petani di sektor pertanian. Penelitian ini dilaksanakan di Kecamatan Panca Rijang pada bulan Maret-Mei 2024. Teknik analisis data menggunakan Analisis Regresi Linear Berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada hasil uji t diperoleh bahwa variabel Motivasi (X1) dan Kepribadian (X2) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap minat generasi muda sedangkan variabel Ekonomi Keluarga (X3) dan Keadaan Lingkungan (X4) berpengaruh secara signifikan terhadap minat generasi muda. Pada hasil uji f diperoleh bahwa semua variabel independen (X) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Minat (Y) generasi muda petani terhadap sektor pertanian.

**Kata kunci :** *generasi muda, minat, sektor pertanian*

### ABSTRACT

*There are still serious problems in the agricultural sector where the number of older farmers (over 55 years) is increasing, while the number of young workers is decreasing. This research aimed to determine the influence of motivation, personality, family economy, and environmental conditions on the interest of the younger generation of farmers in the agricultural sector. This research was carried out in Panca Rijang District in March-May 2024. The data analysis technique used Multiple Linear Regression Analysis. The result of the research show that the results of the t-test show that variables Motivation (X1) and Personality (X2) have no significant influence on the interests of the younger generation, while the variables Family Economy (X3) and Environmental Conditions (X4) have a significant influence on the interests of the younger generation. F test was found that all independent variables (X) simultaneously had a significant effect on the interest (Y) of the younger generation in the agricultural sector.*

**Keywords:** *agricultural sector, interest, younger generation*

### PENDAHULUAN

Indonesia ialah negara agraris dengan luas daratan 1.904.569 km<sup>2</sup> dan 17.504 pulau. Berdasarkan statistik tersebut, hanya karena Indonesia memiliki lahan luas yang mencakup lahan pertanian tidak menjamin pertumbuhan pertanian akan selalu berhasil (Septiya & Tri, 2020). Perubahan demografi yang tidak menguntungkan bagi industri

pertanian, khususnya peningkatan jumlah petani berusia tua (di atas 55 tahun) dan penurunan jumlah pekerja muda. Fenomena petani lanjut usia dan menurunnya minat pekerja muda terhadap pertanian (Susilowati, 2016).

Saat ini, banyak masyarakat yang sudah meninggalkan dunia pertanian, khususnya generasi muda. Industri ideal mereka untuk

bekerja termasuk manufaktur atau jasa. Data Badan Pusat Statistik (BPS) menunjukkan bahwa persentase generasi muda yang bekerja di bidang pertanian masih menurun.

**Tabel 1.** Persentase pemuda bekerja berdasarkan lapangan kerja utama tahun 2017-2021.

Tahun	Lapangan Pekerjaan Utama		
	Pertanian (%)	Manufaktur (%)	Jasa (%)
2017	20,79	26,32	52,89
2018	20,27	26,74	52,99
2019	18,43	26,37	55,2
2020	20,62	24,08	55,31
2021	19,18	25,02	55,8

Sumber : Badan Pusat Statistik, (2021)

Penduduk di Kabupaten Sidenreng Rappang seluas 2.506,19 km<sup>2</sup> berjumlah 264.955 jiwa. Luas lahan persawahan di Kabupaten Sidenreng Rappang terbentang seluas 49.947,3 hektar (Nurhana et al., 2019). Jumlah petani sebanyak 3.476 orang, menurut Balai Penyuluhan Pertanian (BPP) Panca Rijang berdasarkan umur pada tahun 2022 adalah sebagai berikut.

**Tabel 2.** Jumlah petani berdasarkan umur di Kecamatan Panca Rijang 2022

Umur Petani (tahun)	Jumlah Petani (orang)
16-30	228
31-45	997
46-60	1.391
61-75	663
76-90	127
> 90	70

Sumber : BPP Panca Rijang, (2022)

Menurut menteri pertanian, petani muda harus mampu berkontribusi terhadap

kemajuan pertanian. Mempertahankan sumber daya manusia yang berkualitas sangat penting, menurut Direktur Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pertanian (BPPSDMP). Sehingga mendorong generasi penerus untuk berkarir di bidang pertanian guna merevitalisasi petani (Lutfiah, 2023). Diperlukan upaya yang intens dan metodis untuk meningkatkan keinginan generasi muda untuk melakukan kegiatan pertanian guna meningkatkan minat mereka pada sektor pertanian (Mursalat et al., 2023).

Ketertarikan generasi muda terhadap pertanian dipengaruhi oleh unsur eksternal (ekonomi keluarga dan kondisi lingkungan) maupun internal (motivasi dan kepribadian). Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memastikan pengaruh dari motivasi, kepribadian, ekonomi keluarga, dan keadaan lingkungan terhadap minat petani generasi muda terhadap sektor pertanian berdasarkan isu-isu tersebut.

## METODOLOGI PENELITIAN

### Waktu dan Tempat

Kecamatan Panca Rijang menjadi lokasi penelitian ini, yang mana merupakan salah satu kecamatan yang ada di Kabupaten Sidenreng Rappang, Provinsi Sulawesi Selatan. Desa Bulo, Bulo wattang, Cipotakari, Timoreng Panua, dan Kelurahan Kadidi, Lalebata, Rappang, Maccorawalie

merupakan bagian dari Kecamatan Panca Rijang dengan total petani 3.476. Penelitian ini dilakukan pada bulan Maret hingga Mei tahun 2024.

### **Jenis dan Sumber Data**

Metodologi yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Sugiyono (2019), menyatakan bahwa penelitian kuantitatif adalah suatu pendekatan ilmiah yang berlandaskan ideologi positivis karena bersifat obyektif, dapat diukur, logis, metodis, dan berpegang pada prinsip-prinsip ilmiah secara nyata atau empiris. Jenis data primer dan sekunder digunakan dalam penelitian ini yaitu wawancara, kuesioner, dan organisasi pemerintah seperti Badan Pusat Statistik (BPS).

Jumlah populasi pada penelitian ini yaitu 228 petani di Kecamatan Panca Rijang dengan usia 16 hingga 30 tahun. Para petani generasi muda yang berusia 16 hingga 30 tahun yang masih aktif terlibat dalam sektor pertanian, menjadi sampel penelitian ini. Berdasarkan data BPP Panca Rijang tahun 2022, terdapat 228 petani yang berusia 16 hingga 30 tahun. Oleh karena itu, digunakan metode *slovin* untuk menghitung besaran sampel. Rumus *slovin* menurut Sugiyono (2017), merupakan rumus untuk menentukan besarnya sampel yang diperkirakan mampu mencerminkan populasi secara utuh.

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$
$$n = \frac{228}{1 + 228(0,1)^2}$$
$$n = \frac{228}{3,28}$$
$$n = 69,5 = 70$$

*Cluster Random Sampling* digunakan dalam penelitian ini untuk pengambilan sampel. Teknik pemilihan sampel yang disebut metode *cluster* digunakan pada populasi yang terdiri dari kelompok atau *cluster* tertentu. Sampel dipilih secara acak dari masing-masing kelompok dengan menggunakan teknik *cluster random sampling* (Mustika & Kinanti, 2018).

### **Teknik Analisis Data**

#### **Uji Validitas**

Validitas merupakan ukuran kemampuan suatu instrumen untuk diukur secara akurat, artinya apabila item pada instrumen diperdebatkan maka dapat diterima secara rasional dan tidak mempunyai makna ganda (Sarmigi, 2020). Menurut Anggraini et al (2022), menyatakan bahwa instrumen dianggap valid bila  $r$  hitung  $>$  dari  $r$  tabel sedangkan instrumen penelitian dianggap tidak valid bila  $r$  hitung  $<$   $r$  tabel.

#### **Uji Reliabilitas**

Konsistensi data yang diperoleh dari instrumen yang telah lengkap dapat digunakan untuk mengukur reliabilitas (Sarmigi, 2020). Menurut Darma (2021),

dalam melakukan uji reliabilitas, jika nilai *Cronbach' Alpha* lebih tinggi dari ambang batas signifikan yang digunakan ( $>0,60$ ).

### Regresi Linear Berganda

Menurut Ghozali (2018), rumus yang digunakan yaitu :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$$

Keterangan :

Y = Minat generasi muda pada sektor pertanian

a = Konstanta (objek)

$b_1$ - $b_4$  = Koefisien Variabel

$X_1$  = Motivasi

$X_2$  = Kepribadian

$X_3$  = Ekonomi Keluarga

$X_4$  = Keadaan Lingkungan

e = Faktor-faktor yang tidak terobservasi (error)

### Uji Asumsi Klasik

#### Uji Normalitas

Tujuan uji normalitas menurut Mardiatmoko (2020), ialah untuk memastikan apakah residu model regresi yang dirancang dengan baik terdistribusi secara normal. Distribusi data pada sumber diagonal pada grafik *Normal P-P Plot of Regression Standardized* harus diperiksa untuk mengidentifikasi dan berfungsi sebagai landasan penilaian. Menurut Ningsih & Tri (2020), model regresi normal dan layak digunakan dalam memprediksi variabel independen jika melampaui garis dan menelusuri jalur diagonal, dan sebaliknya juga benar.

### Uji Multikolinearitas

Dalam model regresi, uji multikolinearitas digunakan untuk memastikan apakah dua variabel independen terkait satu sama lain (Septiya & Tri, 2020). Menurut Yusuf et al (2024), menyatakan bahwa multikolinearitas dapat diidentifikasi dengan memeriksa nilai *Variance Inflation Factor (VIF)* dan *Tolerance* nya. Multikolinearitas dikatakan tidak terjadi jika nilai *VIF*  $< 10$  dan *Tolerance*  $> 0,1$ .

### Uji Heteroskedastisitas

Teknik statistik yang disebut uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengidentifikasi titik dalam model regresi yang varian residunya konstan (Firdausya & Indawati, 2023). Menurut Yusuf et al (2024), metode uji *glejser* dapat digunakan untuk menyelidiki heteroskedastisitas, mengingat tidak terdapat gejala heteroskedastisitas apabila signifikansi  $> 0,05$  dan terdapat gejala heteroskedastisitas, apabila signifikansi  $< 0,05$ .

### Uji Hipotesis

#### Uji T

Uji t disebut juga uji persial, menurut Rahayu & Susanto (2018), digunakan untuk mengetahui kontribusi relatif setiap variabel independen terhadap variabel dependen. Menurut Priyatno (2023), Variabel independen memiliki dampak besar pada

variabel dependen jika  $T$  menghitung  $>$  tabel  $T$ , dalam hal ini  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Sementara itu, jika  $T$  ditentukan kurang dari tabel  $T$ , baik  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, atau variabel independen tidak memiliki dampak yang terlihat pada variabel dependen.

### Uji F

Untuk mengetahui bagaimana faktor-faktor independen secara kolektif mempengaruhi variabel dependen digunakan uji  $f$  (simultan) (Fitria & Ariva, 2018). Pengambilan keputusan dalam uji  $f$  menurut Priyatno (2023), didasarkan dengan kriteria bahwa jika  $F$  menghitung  $>$   $F$  tabel, menunjukkan efek simultan yang signifikan dari variabel independen pada variabel dependen; jika  $F$  menghitung  $<$   $F$  tabel, maka variabel independen tidak memiliki efek simultan yang signifikan pada variabel dependen.

### Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Tes untuk menentukan seberapa besar variabel independen ( $X$ ) berkontribusi terhadap variabel dependen ( $Y$ ) adalah koefisien determinasi ( $R^2$ ) (Mardiatmoko, 2020).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Uji Validitas

$R$  tabel yang didapatkan yaitu  $70-2=68$ , dengan melihat tabel  $R$  maka ditemukan nilai  $r$  tabel yaitu 0,235 dan nilai signifikan  $<$  0,05.

Tabel 3 di bawah ini menunjukkan temuan uji validitas untuk penelitian ini.

**Tabel 3.** Uji Validitas (*Correlations*)

Item	R Hitung	R Tabel	Keterangan
Motivasi X1			
P1	0,424	0,235	Valid
P2	0,369	0,235	Valid
P3	0,369	0,235	Valid
P4	0,853	0,235	Valid
P5	0,895	0,235	Valid
Kepribadian X2			
P1	0,395	0,235	Valid
P2	0,838	0,235	Valid
P3	0,681	0,235	Valid
P4	0,710	0,235	Valid
P5	0,642	0,235	Valid
Ekonomi Keluarga X3			
P1	0,750	0,235	Valid
P2	0,832	0,235	Valid
P3	0,808	0,235	Valid
Keadaan Lingkungan X4			
P1	0,859	0,235	Valid
P2	0,708	0,235	Valid
P3	0,762	0,235	Valid
Minat (Y)			
P1	0,730	0,235	Valid
P2	0,839	0,235	Valid
P3	0,852	0,235	Valid

Sumber: Data primer, (2024)

Tabel 3 di atas menunjukkan bahwa semua nilai  $r$  dihitung  $>$  tabel  $r$ , yang berarti bahwa semua kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini valid untuk mengukur variabel dependen dan independen pada pemuda petani sebanyak 70 responden yang ada di Kecamatan Panca Rijang.

### Uji Reliabilitas

Pada penelitian ini untuk melihat uji reliabilitasnya yaitu menggunakan nilai signifikansi  $>$ 60. Tabel 4 di bawah ini

menampilkan temuan uji reliabilitas untuk menyelidiki ini.

**Tabel 4.** Uji Reliabilitas (*Reliability Statistics*)

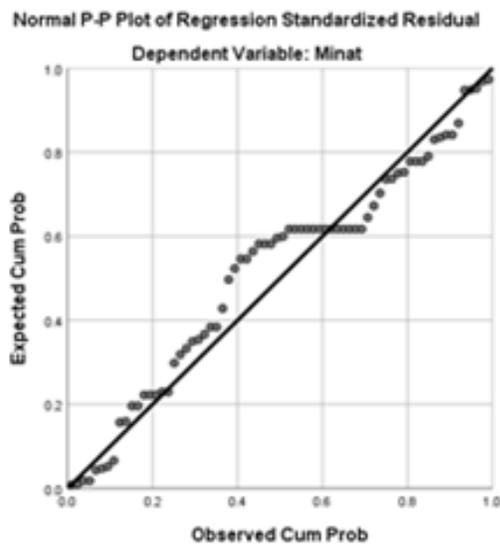
Variabel	<i>Cronbach' Alpha</i>	Jumlah Instrumen	Keterangan
X1	0,613	5	Reliabel
X2	0,634	5	Reliabel
X3	0,708	3	Reliabel
X4	0,665	3	Reliabel
Y	0,753	3	Reliabel

Sumber : Data primer, (2024)

Berdasarkan tabel 4 diatas menunjukkan bahwa semua nilai *Cronbach' Alpha* >0,60 sehingga setiap item instrumen di setiap variabel dikatakan reliabel atau layak digunakan dalam mengukur variabel dependen dan independen.

### Uji Normalitas

Memeriksa P-Plot Normal dari Grafik Standar berfungsi sebagai uji normalitas dalam penyelidikan ini. Dengan demikian, gambar 1 di bawah ini menunjukkan temuan uji kenormalan penelitian.



**Gambar 1.** Uji Normalitas *P-Plot*

Pada gambar 1 hasil uji normalitas *P-Plot* pada penelitian ini menunjukkan bahwa titik-titik tersebar sepanjang garis diagonal begitupun dengan distribusinya. Sehingga dapat dikatakan bahwa nilai residual tersebut telah normal.

### Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas penelitian ini melihat toleransi dan nilai VIF. Tabel 5 di bawah ini menampilkan temuan uji multikolinearitas untuk penyelidikan ini.

**Tabel 5.** Uji Multikolinearitas

Variabel	Nilai <i>Tolerance</i> (>0,1)	Nilai <i>VIF</i> (<10)
X1	.702	1.424
X2	.828	1.208
X3	.820	1.220
X4	.623	1.606

Sumber : Data primer, (2024)

Berdasarkan tabel 5 diatas menunjukkan bahwa pada kolom *VIF* semua nilai setiap lebih kecil dari 10 (<10) dan untuk tabel *tolerance* semua nilai setiap variabel lebih besar dari 0,1 (>0,1). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa tidak ada korelasi atau multikolinearitas antara dua variabel independen.

### Uji Heteroskedastisitas

Uji gletser adalah tes heteroskedastisitas yang digunakan dalam penyelidikan ini. Tabel 6 di bawah ini menunjukkan temuan uji heteroskedastisitas untuk penyelidikan ini.

**Tabel 6.** Uji Heteroskedastisitas

Variabel	Sig.
Motivasi (X1)	0,584
Kepribadian (X2)	0,148
Ekonomi Keluarga (X3)	0,180
Keadaan Lingkungan (X4)	0,541

Sumber : Data primer, (2024)

Berdasarkan pada tabel 6 diatas menunjukkan bahwa variabel Motivasi (X1), Kepribadian (X2), Ekonomi Keluarga (X3), dan Keadaan Lingkungan (X4) mempunyai nilai signifikansi > 0,05 sehingga dapat dikatakan semua variabel independen tidak terdapat gejala heteroskedastisitas atau tidak terjadi penyimpangan pada model regresi.

### Uji T

Uji t yaitu untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen secara persial dengan melihat perbandingan nilai t tabel dengan t hitung, dimana jika nilai t hitung < t tabel maka tidak terdapat pengaruh dan jika t hitung > t tabel maka terdapat pengaruh. Maka dari hasil uji t pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel 7 dibawah ini.

**Tabel 7.** Uji T (*Coeffieicients*)

Model	<i>Unstandardized Coefficients</i>		<i>Standardized Coefficients</i>		t	Sig.
	B	<i>Std. Error</i>	Beta			
Constant	10.211	0.907			11.259	0
Motivasi	-0.343	0.065	-0.524		-5.301	0
Kepribadian	-0.017	0.034	-0.047		-0.516	0.608
Ekonomi Keluarga	0.089	0.039	0.207		2.258	0.027
Keadaan Lingkungan	0.253	0.039	0.678		6.459	0

Sumber: Data primer, (2024)

Berdasarkan tabel 7 maka dapat disusun dengan menggunakan persamaan regresi linear berganda sebagai berikut :

$$Y = 10.211 + -0.343 X1 + -0.017 X2 + 0.089 X3 + 0.253 X4$$

Dari pernyataan diatas, dapat dikatakan bahwa :

- Adapun nilai konstan pada koefisien regresi yaitu 10.211.
- Koefisien regresi ( $\beta_1$ ) memiliki nilai -0,343, artinya untuk setiap kenaikan satuan variabel insentif (X1), minat (Y) akan turun sebesar -0,343 unit.
- Dengan koefisien regresi ( $\beta_2$ ) sebesar -0,017, peningkatan satu unit dalam variabel kepribadian (X2) sesuai dengan penurunan minat -0,017 unit (Y).
- Koefisien regresi ( $\beta_3$ ) adalah 0,089, artinya kenaikan satuan dalam variabel ekonomi keluarga (X3) akan menghasilkan kenaikan minat (Y) sebesar 0,089 unit.
- Koefisien regresi ( $\beta_4$ ) adalah 0,253, yang berarti bahwa peningkatan satu unit dalam keadaan variabel lincus (X4) akan menghasilkan kenaikan minat 0,253 unit (Y).

Berdasarkan tabel 7 diperoleh hasil dan pembahasan sebagai berikut :

- Motivasi (X1)

Pada variabel Motivasi (X1) secara persial memiliki nilai yaitu  $-5.301 < 1.668$ . Sehingga menunjukkan bahwa  $H_0$  diterima sedangkan  $H_a$  ditolak, jadi Motivasi (X1) tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Minat (Y). Karena persepsi negatif oleh generasi muda terhadap pekerjaan di sektor pertanian yang dianggap berat, kotor, dan kurang menguntungkan serta kurangnya pengetahuan atau pemahaman tentang peluang karir yang ada di sektor pertanian. Hal ini sesuai dengan pendapat menurut Fauzi & Rangkuti (2023), bahwa generasi muda berpandangan bahwa pekerjaan di industri pertanian adalah sebuah pekerjaan yang kurang bergengsi dan tidak memiliki sebuah potensi untuk meningkatkan keadaan ekonomi dalam rumah tangga untuk kedepannya.

b) Kepribadian (X2)

Pada variabel Kepribadian (X2) secara persial memiliki nilai yaitu  $-0.516 < 1.668$ . Sehingga menunjukkan bahwa  $H_0$  diterima sedangkan  $H_a$  ditolak, jadi Kepribadian (X2) tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Minat (Y). Karena mengenai persepsi masyarakat dan peluang karir pada sektor pertanian. Dimana generasi muda lebih cenderung memilih pekerjaan yang menawarkan stabilitas dan gaji yang kompetitif. dan kurang memberikan peluang

untuk kemajuan karir yang cepat. Hal ini sesuai dengan pendapat menurut Mardiyanti et al (2023), bahwa masyarakat saat ini masih banyak yang memandang rendah pekerjaan sebagai petani dan beranggapan bahwa bertani adalah pekerjaan untuk masyarakat mempunyai pendidikan rendah. Alasan lainnya yaitu karena bertani mempunyai resiko yang lebih besar.

c) Ekonomi Keluarga (X3)

Pada variabel Ekonomi Keluarga (X3) secara persial memiliki nilai yaitu  $2.258 > 1.668$ . Sehingga menunjukkan bahwa  $H_0$  ditolak sedangkan  $H_a$  diterima, jadi Ekonomi Keluarga (X3) berpengaruh secara signifikan terhadap Minat (Y). Karena kondisi ekonomi yang rendah dimana terpaksa untuk bekerja di sektor pertanian karena keterbatasan pilihan pekerjaan lain serta tidak memiliki sumber daya atau akses untuk mengejar pendidikan atau pelatihan yang memungkinkan untuk bekerja di sektor lain dan terdapat banyak kasus dimana keluarga yang sudah lama berkecimpung di sektor pertanian yang kemudian melibatkan generasi berikutnya dalam bekerja di sektor pertanian. Hal ini sesuai dengan pendapat menurut Oktavia & Suprapti (2020), bahwa pandangan generasi muda terhadap sektor pertanian akan buruk karena generasi muda berpikir dengan pendidikan yang buruk,

kesempatan terbatas untuk bekerja di industri lain, dan kecenderungan untuk bekerja dibidang pertanian. Menurut Nawawi et al (2022), bahwa di Indonesia terdapat banyak ditemui petani yang menjadikan pekerjaan sebagai petani sebagai pekerjaan secara turun menurun untuk memenuhi kebutuhan hidupnya.

d) Keadaan Lingkungan (X4)

Pada variabel Keadaan Lingkungan (X4) secara persial memiliki nilai yaitu  $6.459 > 1.668$ . Sehingga menunjukkan bahwa  $H_0$  ditolak sedangkan  $H_a$  diterima, jadi Keadaan Lingkungan (X4) berpengaruh secara signifikan terhadap Minat (Y). Karena minat generasi muda di sektor pertanian dengan adanya ketersediaan lahan pertanian serta sumber daya alam yang memadai untuk melakukan pekerjaan di sektor pertanian dan adanya kebijakan pemerintah seperti bantuan subsidi, pelatihan, serta program-program pengembangan mengenai sektor pertanian. Hal ini sesuai dengan pendapat menurut Mursalat et al (2022), bahwa konsep kewirausahaan dapat dijadikan sebuah alternatif untuk menarik minat di sektor pertanian. Menurut Setiani et al (2021), bahwa dengan adanya intensif dari pemerintah seperti subsidi dapat membantu generasi muda yang berminat dalam melakukan pekerjaan di sektor pertanian dan

dengan mengadakan program-program mengenai sektor pertanian dapat menarik minat generasi muda.

**Uji F**

Uji f yaitu untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara simultan dengan melihat perbandingan nilai f tabel dengan f hitung. Dimana pada penelitian ini menggunakan nilai signifikansi nilai signifikansi 0,05 dan diperoleh  $df_1 = 4-1=3$  dan  $df_2 = 70-4=66$ , sehingga diperoleh nilai f tabel yaitu 2.74. Maka dari hasil uji f pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel 8 dibawah ini.

**Tabel 8.** Uji F (Anova)

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	11.679	4	2.92	20.176	.000 <sup>b</sup>
	Residual	9.406	65	0.145		
	Total	21.086	69			

Sumber: Data primer, (2024)

Berdasarkan tabel 8 diatas diperoleh bahwa nilai f hitung dari hasil uji f (simultan) pada penelitian ini yaitu 20.176. Dengan hasil uji f pada penelitian ini yaitu f hitung > f tabel dengan nilai  $20.176 > 2.74$ , sehingga dapat dikatakan bahwa Variabel dependen (Y) secara signifikan dipengaruhi oleh variabel independen pada saat yang sama.

**Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)**

Uji koefisien determinasi yaitu dengan melihat tabel *Adjusted R Square* karena

mempunyai lebih dari satu variabel independen. Menurut Amelia (2019) bahwa koefisien determinasi dalam regresi dengan lebih dari dua variabel adalah Adjusted R Square. Tabel 9 di bawah ini menunjukkan temuan uji koefisien determinasi penelitian.

**Tabel 9.** Hasil Uji Koefisien Determinasi (Model Summary)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.744 <sup>a</sup>	.554	.526	.38041

Sumber: Data primer, (2024)

Berdasarkan tabel 9 diatas diperoleh hasil pengujian koefisien determinasi menunjukkan bahwa nilai Adjusted R Square adalah 0,526, atau 52,6%, menunjukkan bahwa variabel dependen dipengaruhi oleh variabel independen. Sedangkan sisanya 47,4% dipengaruhi oleh variabel lainnya.

## KESIMPULAN

Temuan penelitian tersebut menunjukkan bahwa semua variabel independen (X) memiliki dampak substansial pada variabel dependen (Y) menurut Uji F (Simultan). Sedangkan dari Uji T (Persial) Variabel Motivasi (X1) dengan Variabel Kepribadian (X2) tidak memiliki pengaruh secara signifikan terhadap Minat (Y) generasi muda petani dan Variabel Ekonomi Keluarga (X3) dengan Variabel Keadaan Lingkungan (X4) berpengaruh secara signifikan terhadap Minat (Y) generasi muda petani di

Kecamatan Panca Rijang, Kabupaten Sidenreng Rappang.

## SARAN

Melakukan kegiatan oleh pemerintah untuk menarik minat generasi muda yaitu dengan menyediakan program pelatihan atau pembinaan untuk meningkatkan kesadaran atau mengubah pandangan generasi muda tentang sektor pertanian, insentif pemerintah seperti subsidi atau bantuan lainnya, dan mempromosikan penggunaan teknologi canggih di sektor pertanian untuk meningkatkan daya tarik sektor pertanian.

## DAFTAR PUSTAKA

- Amelia, S. (2019). Pengaruh lokasi, harga, dan fasilitas terhadap keputusan sewa kamar kost mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Samudra. *Jurnal Manajemen dan Keuangan*. Vol. 8(3): 267-280.
- Anggraini, F. D. P., Aprianti., Setyawati, V. A. V., & Hartanto, A. A. (2022). Pembelajaran statistik menggunakan software SPSS untuk uji validitas dan reliabilitas. *Jurnal Basicedu*. Vol. 6(4): 6491-6504.
- Darma, B. (2021). *Statistika Penelitian Menggunakan SPSS (Uji Validitas, Uji Reliabilitas, Regresi Linier Sederhana, Regresi Linier Berganda, Uji t, Uji f, R2)*. Guepedia.
- Fauzi, M. N., & Rangkuti, K. (2023). Persepsi dan minat kaum pemuda tani untuk bekerja di sektor pertanian di Kota Langsa. *GABBAH: Jurnal Pertanian dan Peternakan*. Vol. 1(1): 24-33.
- Firdausya, G. A., & Indawati, R. (2023). Perbandingan uji glejser dan uji park dalam mendeteksi heteroskedastisitas pada angka kematian ibu di Provinsi Jawa

- Timur Tahun 2020. *Jurnal Ners*. Vol. 7(1): 793-796.
- Fitria, S. K., & Ariva, V. F. (2018). Analisis faktor kondisi ekonomi, tingkat pendidikan dan kemampuan berwirausaha terhadap kinerja usaha bagi pengusaha pindang di desa cukanggenteng. *Jurnal Manajemen Indonesia*. Vol. 18(3): 197-208.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Lutfiah, B. (2023). *Petani Milenial Harapan Pertanian Modern Indonesia*. Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
- Mardiatmoko, G. (2020). Pentingnya uji asumsi klasik pada analisis regresi linier berganda (studi kasus penyusunan persamaan allometrik kenari muda (*Canarium indicum* L)). *Ilmu Matematika dan Terapan*. Vol. 14(3): 333-342.
- Mardiyanti, E., Gunawan, G., & Hafizh, R. (2023). Persepsi generasi Z terhadap profesi petani (studi kasus mahasiswa Fakultas Pertanian, Universitas Sultan Ageng Trisatya). *Jurnal Ilmu Pertanian Trisatya*. Vol. 5(2): 383-390.
- Moleong, L. J. (2017). *Metode Penelitian Kualitatif*. PT. Remaja Rosdakarya.
- Mursalat, A., Irwan, M., Razak, M. R. R., & Asra, R. (2022). Pemberdayaan panti asuhan melalui e-commerce sebagai media bisnis untuk menunjang kreativitas dan kemandirian berwirausaha. *JMM: Jurnal Masyarakat Mandiri*. Vol. 6(2): 1228-1238.
- Mursalat, A., Trisnawaty, AR., Thamrin, N. T., Irwan, M., & Rais, M. (2023). Pemberdayaan panti asuhan melalui edukasi aeroponik dalam mewujudkan kemandirian pangan. *Studi Kasus Inovasi Ekonomi*. Vol.7(02): 109-118.
- Mustika, H., & Kinanti, N. (2018). Pengaruh penerapan model pembelajaran auditory intellectually repetition (AIR) terhadap kemampuan komunikasi matematika siswa di kelas VIII SMP Negeri 1 Pasir Peny. *Journal of Mathematics Education and Science*. Vol. 3(2): 153-158.
- Nawawi, F. A., Alfira, Z. N., & Anneja, A. S. (2022). Faktor penyebab ketidaktarikan generasi muda pada sektor pertanian serta penanganannya. *Posiding Seminar Nasional Ilmu Ilmu Sosial (SNIIS)*. Vol.1: 585-593.
- Nurhana., Rukka, R. M., Diansari, P., Rukmana, D., Bulkis, S., & Bakri, R. (2019). Analisis aspek sosial ekonomi petani padi peserta program pencetakan sawah baru. *Jurnal Sosial Ekonomi Pertanian*. Vol. 15(1): 17-30.
- Oktavia, S. E., & Suprpti, I. (2020). Motivasi generasi muda dalam melakukan usahatani Desa Pangkatrejo Kabupaten Lamongan. *AGRISCIENCE*. Vol.1(2): 383-395.
- Priyatno, D. (2023). *Olah Data Sendiri Analisis Regresi Linier dengan SPSS & Analisis Regresi Data Panel dengan Eviews*. Cahaya Harapan.
- Rahayu, R., & Susanto, R. (2018). Pengaruh Kepemimpinan Guru dan Keterampilan Manajemen Kelas terhadap Perilaku Belajar Siswa Kelas IV. *Jurnal Pendidikan Dasar Perkhasa: Jurnal Penelitian Pendidikan Dasar*. Vol. 4(2): 220-229.
- Sarmigi, E. (2020). Analisis Pengaruh Covid-19 terhadap Perkembangan UMKM di Kabupaten Kerinci. *Al-Dzahab: Journal of Economic, Management and Business, & accounting*. Vol. 1(1): 1-17.
- Septiya, D., K., & Tri, S., L. (2020). Faktor-faktor yang mempengaruhi sikap pemuda terhadap pekerjaan di bidang pertanian di Desa Bringin Kecamatan Bringin Kabupaten Semarang. *AGRINESIA*. Vol.4(2): 134-141.
- Setiani, S. Y., Pratiwi, T., & Fitrianto, A. R. (2021). Tenaga Muda Pertanian dan Ketahanan Pangan di Indonesia. *CAKRAWALA*. Vol. 15(2): 95-108.

Sugiyono. (2017). *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.

Sugiyono. (2019). *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.

Susilowati, S. H. (2016). Fenomena penuaan petani dan berkurangnya tenaga kerja muda serta implikasinya bagi kebijakan pembangunan pertanian. *Forum Penelitian Agro Ekonomi*. Vol. 34(1): 35-55.

Yusuf, M. A., Herman., Abraham, A., & Rukmana, H. (2024). Analisis regresi linier sederhana dan berganda beserta penerapannya. *Journal on Education*. Vol. 6(2): 13331-1333.